

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada Bab IV dapat dikemukakan tiga kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kegiatan supervisi kepala sekolah dengan keterampilan mengajar guru Madrasah Aliyah di kabupaten Simalungun. Artinya, semakin sering dan semakin berkualitas supervisi kepala sekolah semakin berkualitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri intelektual dengan keterampilan mengajar guru Madrasah Aliyah di kabupaten Simalungun. Artinya, semakin positif guru menilai kecerdasan dan kemampuannya, maka semakin tinggi kualitas keterampilan mengajar guru.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kegiatan supervisi kepala sekolah dan konsep diri intelektual secara bersama dengan keterampilan mengajar guru Madrasah Aliyah di kabupaten Simalungun. Artinya, supervisi kepala sekolah dan konsep diri intelektual merupakan dua faktor yang dapat menentukan kualitas dari keterampilan mengajar guru. Korelasi parsial juga menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kegiatan supervisi kepala sekolah dengan keterampilan mengajar guru, dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri intelektual dengan keterampilan mengajar guru.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini perlu menjadi bahan pemikiran bagi kepala sekolah dalam rangka meningkatkan keterampilan mengajar guru. Kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah dan konsep diri intelektual guru, merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam rangka peningkatan keterampilan mengajar guru.

Kegiatan supervisi kepala sekolah meliputi berbagai aspek, yaitu supervisi terhadap program pembelajaran, supervisi kegiatan pembelajaran, dan supervisi pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Menyuruh guru membuat program pembelajaran, memeriksa Program Pembelajaran, mengawasi kehadiran guru, mengobservasi guru sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran, membimbing guru tentang strategi pembelajaran, memotivasi guru secara kelompok, dan secara individual, merupakan kegiatan supervisi yang dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar. Selain itu, kepala sekolah juga perlu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru, karena hal itu dapat menjadi masukan bagi guru dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru.

Pelaksanaan supervisi terhadap guru-guru, perlu memperhatikan faktor-faktor psikologis guru, terutama yang berkaitan dengan konsep diri intelektualnya. Teguran atau koreksi yang dilakukan kepala sekolah kepada guru, hendaknya tidak menjadikan guru merasa direndahkan. Menyalahkan guru secara berlebihan, bisajadi menyebabkan guru memiliki konsep diri intelektual yang negatif. Artinya, guru menilai dirinya tidak mampu atau tidak cerdas.

Konsep diri intelektual, merupakan faktor internal perlu diarahkan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah perlu melaksanakan bimbingan individual maupun kelompok untuk memperbaiki konsep diri guru, khususnya konsep diri intelektual. Kepala sekolah perlu meningkatkan rasa percaya diri guru, sehingga guru benar-benar yakin bahwa dirinya mampu melaksanakan tugas sebagai guru dan mampu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi, baik berkaitan dengan bahan ajar, anak didik, dan kegiatan belajar-mengajar.

C. Saran-saran

Sejalan dengan hasil penelitian, sebagaimana telah dikemukakan pada bagian kesimpulan, perlu diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah, disarankan melaksanakan pelatihan bagi kepala-kepala sekolah/madrasah tentang supervisi pendidikan. Pelatihan dilakukan secara praktis dan hendaknya dikaitkan dengan persoalan pembinaan kepribadian guru, terutama berkaitan dengan konsep diri intelektual guru.
2. Kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi perlu menaruh perhatian khusus tentang konsep diri intelektual dan keterampilan mengajar guru. Dengan demikian, supervisi pendidikan yang dilaksanakan kepala sekolah lebih diarahkan kepada dua faktor tersebut. Tegasnya, peningkatan kualitas keterampilan mengajar guru antara lain dapat dilakukan dengan cara memperbaiki konsep diri intelektual guru, yaitu berkaitan dengan percaya diri guru dalam menyelesaikan berbagai masalah dan rasa percaya diri guru dalam hal akademis. Dengan strategi tertentu, kepala sekolah hendaknya dapat mengantarkan guru-guru pada suatu keyakinan bahwa dirinya mampu melaksanakan tugasnya dengan baik.

3. Kepada para guru, perlu memperhatikan persoalan-persoalan kepribadiannya dalam melaksanakan tugas sebagai guru. Guru perlu menyadari bahwa kualitas penampilan diri juga tergantung pada bagaimana individu memandang dirinya.
4. Kepada para peneliti yang ingin melakukan penelitian masalah yang sama perlu menggunakan metodologi yang berbeda. Disarankan masalah ini diteliti dengan metode penelitian eksperimen.

